

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pola kepemimpinan dalam membangun karakter siswa di SDN Pamolokan 3 Sumenep yaitu: 1) Menciptakan kesesuaian paham: menciptakan komunikasi yang harmonis antara kepala sekolah, guru, siswa, masyarakat. 2) Hibauan: membiasakan siswa disiplin, membaca/kegiatan literasi, 3-S (sapa, senyum, salam) dan shalat berjamaah. 3) Sifat: menunjukkan sifat disiplin, ramah, demokratis, menghargai orang lain dan bekerjasama. 4) Tindakan untuk mencapai kepentingan dan tujuan bersama: melaksanakan rapat bersama guru, pertemuan dengan komite, mengadakan kegiatan bersama masyarakat, monitoring, dan kegiatan bazar. 5) Gagasan atau perubahan baru: mendesain kelas literasi, mengimplementasikan *cooperative learning*, menciptakan sekolah ramah anak. 6) Mempengaruhi daripada dipengaruhi: memberi contoh atau keteladanan, disiplin waktu dan berbusana, komunikasi dengan sopan dan santun. 7) Sarana mencapai tujuan: membiasakan shalat berjamaah, membaca al-qur'an, membudayakan mencuci tangan. 8) Interaksi: setiap pagi melakukan interaksi dengan guru, siswa dan wali murid di pintu gerbang saat siswa melakukan literasi. 9) Peran: meningkatkan kedisiplinan dan melatih kejujuran siswa dengan program mineral kejujuran. 10) Inisiatif: motivator dan model. Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala SDN Pamolokan 3 yaitu profesionalitas.

Adapun kendala yang dihadapi dalam membangun karakter siswa yaitu dalam hal kedisiplinan dan kreatifitas siswa. Adapun yang menjadi penyebab masih ada siswa yang kurang disiplin yaitu peran serta wali murid yang kurang maksimal. Sedangkan penyebab kurangnya kreatifitas siswa karena keadaan kognitif dan perbedaan kemampuan berkarya siswa tidak sama.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Setelah berhasil membangun karakter siswa, kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa, yaitu dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler atau kursus bahasa asing serta dalam waktu tertentu siswa dibiasakan untuk menggunakan bahasa asing tersebut.

2. Bagi Guru

Lebih kreatif lagi dalam hal mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran, terutama media pembelajaran yang belum dimiliki oleh sekolah yaitu dengan cara mencari alternatif lain yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Semua siswa diharapkan dapat mengikuti aturan ataupun kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah, karena bagaimanapun juga aturan dan kebijakan tersebut demi peningkatan siswa di masa yang akan datang.

4. Bagi Wali Murid

Lebih aktif lagi dalam mendidik anaknya, tidak hanya dibebankan sepenuhnya kepada sekolah. Meskipun anak tersebut telah mendapatkan pendidikan di sekolah, keluarga merupakan awal dari pembentukan karakter siswa dan akan menjadi fundamental sifat dan sikap siswa.

5. Bagi Masyarakat

Ikut berpartisipasi dalam meningkatkan mutu sekolah, dan berkontribusi dalam hal pembangunan karakter siswa. Meskipun anaknya tidak menempuh pendidikan di sekolah tersebut, alumni siswa dari sekolah tersebut akan membawa dampak positif terhadap masyarakat, misalnya ikut membantu jika ada kegiatan sosial, akan membangun wilayah sekitar sekolah jika ada siswa yang nantinya menjadi orang yang sukses di masa yang akan datang.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Lebih memperkaya literatur dan mengembangkan topik yang ada dalam penelitian ini, atau melakukan komparatif antara lembaga yang satu dengan yang lain.